

---

## Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Tingkat Stress Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo Tahun 2021

Asiyah Supri, Anisa Nurul Fadilah\*

Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo

[ansisa\\_nurul@gmail.com](mailto:ansisa_nurul@gmail.com)

\*corresponding author

### Abstrak

Corona virus ialah virus yang mengancam serta mempunyai resiko yang paling tinggi dibanding dengan suatu ancaman umum layaknya influenza, awalnya virus Corona muncul pada desember 2019. Dalam masa pandemi apapun, sangat mungkin banyak orang yang merasa tertekan dan stress sama halnya dengan pandemic Covid-19 ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat stress ibu rumah tangga di wilayah kerja puskesmas pontap kota palopo tahun 2021. Metode penelitian ini menggunakan desain studi korelasional memakai metode *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 89 responden. Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner dengan analisis data menggunakan *uji gamma*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan anatar pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat stress ibu rumah tangga di wilayah kerja puskesmas pontap kota palopo tahun 2021 ( $p=0,007$ ). Dalam menurunkan tingkat stres dimasa pandemi ini, masyarakat harus lebih sering diberikan edukasi sehingga pengetahuan dan pemahaman mereka semakin meningkat tentang Covid-19.

**Kata Kunci:** pengetahuan; stress; covid-19

### Abstract

*Corona virus is a virus that threatens and has the highest risk compared to a common threat such as influenza, initially the Corona virus appeared in December 2019. In any pandemic period, it is very possible for many people to feel depressed and stressed, as is the case with the Covid-19 pandemic. . The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge about Covid-19 and the stress level of housewives in the work area of the Pontap City Health Center, Palopo City in 2021. This research method used a correlational study design using a cross sectional method. The sample in this study used a purposive sampling technique as many as 89 respondents. This study used an instrument in the form of a questionnaire with data analysis using the gamma test. The results of this study indicate that there is a significant relationship between knowledge about Covid-19 and the stress level of housewives in the work area of the Pontap City Health Center, Palopo City in 2021 ( $p = 0.007$ ). In reducing stress levels during this pandemic, people should be given more education so that their knowledge and understanding increases about Covid-19.*

**Keywords:** knowledge; stress; covid-19



---

## PENDAHULUAN

Covid-19 ialah jenis virus baru yang pertama kalinya ditemui di tahun 2019 di Kota Wuhan China (Setyaningrum & Yanuarita, 2020). Corona virus ialah virus yang mengancam serta mempunyai resiko yang paling tinggi dibanding dengan suatu ancaman umum layaknya influenza, awalnya virus Corona muncul pada desember 2019. Hal ini menyebabkan gangguan pernafasan dan telah meluas ke lebih dari pada 121 negara yang ada dunia ini sehingga organisasi kesehatan dunia (WHO) mendeklarasikan virus corona dengan jenis baru penyebab Covid-19 sebagai pandemic global (Rahmawati, 2021).

Covid-19 merupakan meluasnya penyakit corona virus 2019 di seluruh dunia hingga bulan april 2020 sudah menyebabkan infeksi lebih dari pada 210 negara. Cara perjalanan penyakit ini masihlah belum banyak untuk diketahui, akan tetapi tidaklah beda jauh dengan perjalanannya penyakit dari virus pernafasan lain yang telah diketahuinya (Purnamasari & Raharyani, 2020).

Di Indonesia awal mulanya terdapat dua kasus Covid-19 pertama terkonfirmasi pada 2 maret 2020. Hingga pada tanggal 14 desember 2020, kasus Covid-19 ini makin mengalami kenaikan jadi 617,820 kasus di 34 provinsi. Lima provinsi yang paling tinggi ialah Jakarta (152.499), Jawa timur (69.921), Jawa tengah (66.210), Jawa barat (23.199), serta juga Sulawesi selatan (66.210).

Salah satu pelaksanaan yang diterapkannya ialah bekerja dengan jarak jauh dari rumah yang dikenal (Ishak & Mangundjaya, 2020). Virus Corona dapat tersebar dari seseorang kepada seseorang lainnya dalam waktu yang cukup terbilang singkat serta dengan gejala layaknya batuk, demam tinggi, sesak, lemas, serta tidaklah nafsu makan (Utami, Mose, & Martin, 2020).

Pengetahuan ialah hasil daripada tahu yang terjadinya sesudah seseorang melakukannya penginderaan kepada sebuah obyek secara terkhusus. Pengetahuan mengenai Covid-19 ialah suatu yang sangatlah penting supaya tidaklah menyebabkan kenaikan pada jumlah dari kasus penyakit tersebut, pengetahuan yang dimiliki oleh para pasien Covid-19 bisa diartikannya menjadi hasil dari pengetahuan pasien tentang penyakit yang dialaminya, mengerti akan penyakit yang sedang dideritanya, pengobatan, cara pencegahan, serta juga komplikasinya (Sari & 'Atiqoh, 2020). Pengetahuan dapat mempengaruhi tingkat stress seseorang (D'prinzessin, 2021).

Dalam masa pandemi apapun, sangat mungkin banyak orang yang merasa tertekan dan stress sama halnya dengan pandemic Covid-19 ini, ini terjadi diakibatkan karena perasaan takut meninggal, merasa tidaklah lagi sanggup melindungi orang-orang tercinta, takut akan kehilangannya suatu pekerjaan, merasa bosan, merasa sendiri karena terisolasi (Sihombing, Septimar, Sihombing, & Perawat, 2020).

Stress merupakan tindakan seorang tentang stress, layaknya peristiwa maupun lingkungan yang menegangkan seseorang serta menyusahkan keahlian dalam pikiran dan perilaku. Stress merupakan jalan menuju emosi dan fisiologis negatif dapat terjadi ketika individu mencoba mendatangi suatu ancaman, serta mengancam maupun mengganggu kegiatan sehari-hari jika individu tidaklah mengetahui bahwasanya mereka bisa mengatasinya ancaman itu. Akibat stress dapat serupa perilaku psikologis, fisik, serta juga perilaku (Savira, Setiawati, Husna, & Pramesti, 2021).

Istilah stress berawal dari bahasa inggris *stres*. Menurut dari kamus oxford stress diartikannya dengan *pressure or worry caused by the problems in somebody's life*, yakni suatu

---

khawatiran maupun tekanan yang disebabkan adanya permasalahan di kehidupan seseorang (Muslim, 2020).

Faktor yang berlebihan menyebabkan terjadi pemicu stress pada masyarakat. Munculnya stress yang tinggi terhadap masyarakat dapat menyebabkan gangguan, selain itu juga dapat menurunkan sistem imun (Ifa Nofalia, 2020).

Dalam hal ini juga memiliki dampak pada ibu rumah tangga, tugas seorang ibu rumah tangga ialah mengurus rumah tangga serta juga menolong suaminya untuk menambah pendapatnya keluarga. Kemampuan yang paling bagus guna dikaji ialah kemampuan ibu rumah tangga karena bukan cuman berperannya menjadi seorang ibu tapi juga menolong meningkatkan kesejahteraan keluarga (Marlina Telaumbanua & Nugraheni, 2018).

Dari data kementerian kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2020 sampai 2021 penyebaran kasus konfirmasi Covid-19 yang ada di Indonesia berjumlah 3.440.396, kasus Covid-19 yang sembuh 2.809.538, kasus Covid-19 yang meninggal 95.723 orang. Sedangkan kasus terkonfirmasi yang ada di Sulawesi Selatan 84.509, kasus Covid-19 yang sembuh 71.926, kasus Covid-19 yang meninggal 2099 orang (Kemenkes, 2021). Dari data Dinas Kesehatan (DINKES) Kota Palopo 4 Agustus 2021 terdapat 262 kasus aktif, 1960 kasus positif, sembuh 1618, meninggal 80 orang.

Menurut data PKM Pontap Kota Palopo, data Covid-19 dari bulan Juli-Desember tahun 2020 terdapat 60 orang yang terkena Covid-19 dan tahun 2021 dari bulan Januari-Agustus terdapat 143 orang yang terkena Covid-19.

Adapun data jumlah ibu rumah tangga di wilayah kerja PKM Pontap Kota Palopo khususnya dikelurahan Pontap terdapat data ibu rumah tangga sebanyak 856 orang.

Penelitian terkait mengenai hubungan pengetahuan perawat mengenai penyakit atau virus Covid-19 dengan tingkat stress dalam merawatnya para pasien yang terjangkit virus Covid-19 memperlihatkan hasil bahwasanya adanya hubungan yang cukup signifikansi antara pengetahuannya dari para perawat mengenai Covid-19 dengan tingkatan stress perihail merawat para pasien-pasien yang terdampak virus Covid-19 (Sihombing et al., 2020).

Hasil dari survey awal yang dilakukannya dengan 10 ibu rumah tangga di wilayah kerja PKM Pontap Kota Palopo melalui metode wawancara didapatkan hasil 10 ibu rumah tangga mengatakan bahwa mereka mengetahui tentang Covid-19 dan berharap agar Covid-19 cepat berlalu dan bisa melakukan aktivitas seperti biasanya sebelum adanya Covid-19.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat stress ibu rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo tahun 2021.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain studi korelasional memakai metode *cross sectional* dengan pengumpulan atau pengukuran terhadap variabel dilakukan sekali dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo pada bulan Juli sampai bulan September Tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 89 responden. Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner dengan analisis data menggunakan *uji gamma*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi berdasarkan umur responden di wilayah kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo tahun 2021 (n=89)**

Usia (Tahun)	n	%
21-31	26	29,2
32-41	45	50,6
42-51	11	12,4
52-61	7	7,9

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 89 responden yang diteliti dimana responden yang paling banyak adalah responden dengan umur 32-41 (50,6%) adapun responden yang paling sedikit adalah 52-61 (7.9%).

**Tabel 2. Distribusi berdasarkan tingkat pendidikan responden di wilayah kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo tahun 2021 (n=89)**

Pendidikan	n	%
Tidak sekolah	3	3,4
SD	20	22,5
SMP	24	27,0
SMA	35	39,3
Perguruan tinggi	7	7,9

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 89 responden yang diteliti dimana responden yang paling banyak adalah responden dengan Pendidikan SMA (39.3%) adapun responden yang paling sedikit adalah Tidak sekolah (3.4%).

**Tabel 3. Distribusi berdasarkan pengetahuan responden di wilayah kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo tahun 2021 (n=89)**

Pengetahuan	n	%
Baik	77	86,5
Kurang	12	13,5

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang baik tentang Covid-19 sebanyak 77 orang (86,5%) dan pengetahuan yang kurang sebanyak 12 orang (13,5%).

**Tabel 4. Distribusi berdasarkan tingkat stres responden di wilayah kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo tahun 2021 (n=89)**

Tingkat stress	n	%
Normal	7	7,9
Ringan	13	14,6
Sedang	31	34,8

Berat	29	32,6
Sangat berat	9	10,1

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa responden tingkat stress paling banyak adalah tingkat stress yang sedang sebanyak 31 (34.8%) orang, sedangkan yang paling sedikit adalah normal (7.9%).

**Tabel 5. Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat Sress Ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo Tahun 2021 (n=89)**

Pengetahuan	Tingkat Stress										p	
	Normal		Ringan		Sedang		Berat		Sangat Berat			Total
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
Baik	4	5,2	9	11,7	28	36,4	27	35,1	9	11,7	77	0,007
Kurang	3	25	4	33,3	3	25	29	16,7	0	0	12	

Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa dari 89 responden yang diteliti. Responden yang mempunyai pengetahuan baik dengan tingkat stress normal sebanyak 4 responden (5,2%) untuk responden yang mempunyai pengetahuan baik dengan stress ringan sebanyak 9 responden (11,7%) untuk responden yang mempunyai pengetahuan baik dengan stress sedang sebanyak 28 responden (36,4%) dan responden yang mempunyai pengetahuan baik dengan stress berat berjumlah 27 responden (35,1%) responden yang mempunyai pengetahuan baik dengan stress sangat berat berjumlah 9 responden (11,7%). Adapun responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan tingkat stress normal sebanyak 3 responden (25%) responden yang mempunyai pengetahuan kurang dengan tingkat stress ringan sebanyak 4 responden (33,3%) untuk responden yang mempunyai pengetahuan kurang dengan tingkat stress sedang sebanyak 3 responden (25%) dan responden yang mempunyai pengetahuan kurang dengan tingkat stress berat sebanyak 29 responden (16,7%).

Adapun dari hasil uji statistik menggunakan uji gamma menunjukkan bahwa nilai  $P= 0,007$ . Hal ini berarti  $p < \alpha$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat stress ibu rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo tahun 2021.

Pengetahuan ialah hasil daripada tahu yang terjadinya sesudah seorang melakukannya penginderaan kepada sebuah obyek secara terkhusus dengan dilaluinya panca indera penglihatan, penciuman, pendengaran, raba, serta juga perasa dikarenakan mayoritas dari ilmu pengetahuannya manusia didapat dengan melaluinya indera pengetahuan itu sendiri yang

---

dipengaruhinya oleh faktor pendidikan secara formal hingga diharapkan adanya pendidikan tinggi ini bakal makin luas pengetahuannya (Fitriani & Riniasih, 2021).

Pengetahuan ibu rumah tangga yang ada di kelurahan pontap yang berpengetahuan baik sebanyak 86,5% sedangkan ibu rumah tangga yang berpengetahuan kurang sebanyak 13,5%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh zhang dengan judul penelitian *knowledge, attitude, and practice regarding Covid-19 among healthcare workers in Henan, China*. Penelitian ini diperoleh hasil bahwa dari 1357 petugas kesehatan di 10 rumah sakit 89% dari mereka mempunyai pengetahuan cukup tentang Covid-19. Pengetahuan adalah prasyarat untuk membangun keyakinan pencegahan, membentuk sikap positif, dan mempromosikan perilaku positif, dan kognisi dan sikap individu terhadap penyakit memengaruhi efektivitas strategi dan perilaku coping mereka sampai batas tertentu. Hal yang menunjang ditandai dengan hasil kuesioner penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik mengenai Covid-19.

Pengetahuan ialah hasil daripada tahu yang terjadinya sesudah seseorang melakukannya penginderaan kepada suatu obyek secara tekhusus. Pengetahuan mengenai Covid-19 ialah hal yang sangat penting agar tidak menimbulkannya tingkat jumlah kasus Covid-19, pengetahuan pasien Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil daripada pengetahuannya pasien tentang penyakitnya, mengerti akan penyakitnya, cara pencegahannya, pengobatannya dan komplikasinya (Sari & 'Atiqoh, 2020).

Stress ialah keadaan yang tidaklah mengenakkan dikarenakan adanya tekanan dari keadaan secara tertentu yang jadi beban serta di luar batas kesanggupannya seseorang dalam merealisasikan tekanan itu (Apande, Asrifuddin, & Kaunang, 2021).

Stress ialah respon adaptif, yang dikarenakan konsekuensi dari aksi eksternal ( lingkungan), situasi atau peristiwa yang mengakitkannya ketegangan psikwologis atau fisik terhadap seseorang (jihana asyla, 2020)

Ibu rumah tangga berpotensi alami stress saat Covid-19 karena mendapatkannya beban besar dalam melaksanakan pekerjaan. Selain melaksanakan pekerjaan rutin mengurus rumah tangga, ibu juga harus menemani anaknya belajar dan berperan sebagai guru bagi putra-putrinya. Dapat dikatakan tiba-tiba semua urusan dibebankan kepada ibu rumah tangga, mayoritas responden juga mengatakan bahwa semenjak Covid-19 perubahan ekonomi pun berubah yang tidak mampu diterima

Tingkat stress ibu rumah tangga yang ada di kelurahan pontap yang memiliki tingkat stress normal sebanyak 7,9%, ringan sebanyak 14,6%, sedang sebanyak 34,8%, berat sebanyak 32,6%

sedangkan tingkat stress yang sangat berat sebanyak 10,1%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing et al., 2020) penelitian ini diperoleh hasil bahwa mayoritas responden mengalami stress sedang yaitu sebanyak 61,9%. Covid-19 berdampak pada lingkup masyarakat, hal ini dikarenakan kurangnya penghasilan yang memiliki dampak pada ibu rumah tangga, dimana diketahui peran seorang ibu rumah tangga yaitu untuk mengurus rumah tangga dan membantu suami dalam menambah pendapatan keluarganya dan membantu meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 89 responden yang diteliti hasil statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat stress ibu rumah tangga di wilayah kerja puskesmas pontap kota palopo dengan nilai *p value* 0,007. Penelitian yang mendukung yakni penelitian (Sihombing et al., 2020) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat stress. Asumsi peneliti bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai Covid-19 maka akan mengalami stress namun tidak menuntut kemungkinan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan kurang mengenai Covid-19 tidak mengalami stress.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah masyarakat di kelurahan pontap di wilayah kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo sebagian besar berpengetahuan baik tentang Covid-19. Masyarakat di kelurahan Pontap wilayah kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo sebagian besar mengalami stress sedang. Ada hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat stress ibu rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo tahun 2021.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apande, J., Asrifuddin, A., & Kaunang, wulan p. . (2021). 94 gambaran tingkat stres mahasiswa akhir kerukunan pelajar mahasiswa indonesia bolaang mongondow timur (kpmibt) selama pembatasan sosial pandemi. *Kesmas*, *10*(5), 94–99.
- D'prinzessin, C. A. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan tentang covid terhadap tingkat stres dan kecemasan pada mahasiswa farmasi universitas sumatera utara angkatan 2017, 71.
- Fitriani, & Riniasih, W. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid-19 di desa ngabenerejo kecamatan grobogan. *TSCNers*, *6*(1).
- Ifa Nofalia. (2020). pengaruh strategi koping terhadap stress pada masyarakat di era pandemi covid-19. *Keperawatan*, *18*, 93–102.
- Ishak, M., & Mangundjaya, W. L. (2020). Pengelolaan stres dan peningkatan produktivitas kerja selama work from home pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Psikologi Udayana*, *7*(2), 93–109. <https://doi.org/10.24843/JPU.2020.v07.i02.p.09>
- jihan asyla. (2020). Dampak stress pada masyarakat di masa pandemi Covid-19.
- kemenkes. (2021). Kesiapsiagaan menghadapi infeksi covid-19.
- Marlina Telaumbanua, M., & Nugraheni, M. (2018). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam

- 
- Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Sosio Informa*, 4(2), 418–436. <https://doi.org/10.33007/inf.v4i2.1474>
- Muslim, M. (2020). Moh . Muslim : Manajemen Stress pada Masa Pandemi Covid-19 ” 193. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 192–201.
- Purnamasari, I., & Raharyani, anisa ell. (2020). tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten wonosobo tentang covid 19, (Mei), 33–42.
- Rahmawati, T. (2021). Peningkatan pengetahuan dan manajemen stres, 5(1), 8–11.
- Sari, D. P., & ‘Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. Retrieved from <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/RMIK>
- Savira, L. A., Setiawati, O. R., Husna, I., & Pramesti, W. (2021). Hubungan stres dengan motivasi belajar mahasiswa disaat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 183–188. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.577>
- Setyaningrum, W., & Yanuarita, H. A. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Kota Malang, 4(4).
- Sihombing, H. W., Septimar, Z. M., Sihombing, H. W., & Perawat, P. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat tentang COVID-19 dengan Tingkat Stres dalam Merawat Pasien COVID-19, 6(1), 22–30.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martin. (2020). pengetahuan sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan covid-19 di provinsi dki jakarta. In *kesehatan holistic* (Vol. 4).